



## Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 7 Nomor 2 April 2025 Halaman 337 - 347

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

# Implementasi Model Pengelolaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Website di Universitas Negeri

Zihan Novita Sari<sup>1✉</sup>, Arief Darmawan<sup>2</sup>, Herlina Ike Oktaviani<sup>3</sup>, Evania Yafie<sup>4</sup>, Riska Pristiani<sup>5</sup>, Paundra Wangsa Fajar Kusuma<sup>6</sup>

Universitas Negeri Malang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

e-mail : [zihan.novita.fik@um.ac.id](mailto:zihan.novita.fik@um.ac.id)<sup>1</sup>, [arief.darmawan.fik@um.ac.id](mailto:arief.darmawan.fik@um.ac.id)<sup>2</sup>, [herlina.ike.fip@um.ac.id](mailto:herlina.ike.fip@um.ac.id)<sup>3</sup>, [evania.yafie.fip@um.ac.id](mailto:evania.yafie.fip@um.ac.id)<sup>4</sup>, [riska.pristiani.pasca@um.ac.id](mailto:riska.pristiani.pasca@um.ac.id)<sup>5</sup>, [paundra.wangsa.2107316@students.um.ac.id](mailto:paundra.wangsa.2107316@students.um.ac.id)<sup>6</sup>

### Abstrak

Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Malang (UM) masih menghadapi berbagai tantangan administratif dan koordinatif akibat sistem manual yang digunakan. Dengan optimalisasi melalui pelatihan pengguna, peningkatan infrastruktur, dan integrasi kebijakan akademik, sistem ini berpotensi menjadi model pengelolaan PPL yang lebih modern dan efektif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa PPG, dosen pembimbing, dan guru pamong sebagai partisipan utama. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis website mampu meningkatkan transparansi evaluasi, mempercepat monitoring mahasiswa, serta mempermudah komunikasi antara pemangku kepentingan. Namun, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kesiapan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi, kendala infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan sistem. Dengan optimalisasi melalui pelatihan pengguna, peningkatan infrastruktur, dan integrasi kebijakan akademik, sistem ini berpotensi menjadi model pengelolaan PPL yang lebih modern dan efektif.

**Kata Kunci:** PPG Prajabatan, Praktik Pengalaman Lapangan, Pengelolaan PPL, Website, Digitalisasi Pendidikan.

### Abstract

*The management of Field Experience Practice (PPL) in the Teacher Professional Education (PPG) program at Universitas Negeri Malang (UM) still faces administrative and coordination challenges due to the manual system in place. This optimization analyzes the implementation of a website-based PPL management model to enhance program effectiveness and efficiency. Using a descriptive qualitative approach, this research involves PPG students, supervising lecturers, and mentor teachers as key participants. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The findings indicate that the website-based system improves evaluation transparency, accelerates student monitoring, and facilitates communication among stakeholders. However, several challenges remain, including user readiness to adapt to technology, infrastructure constraints, and resistance to system changes. With optimization through user training, infrastructure improvement, and integration with academic policies, this system has the potential to become a more modern and effective PPL management model.*

**Keywords:** Pre-service PPG, Field Experience Practice, PPL Management, Website, Digitalization in Education.

Copyright (c) 2025 Zihan Novita Sari, Arief Darmawan, Herlina Ike Oktaviani, Evania Yafie, Riska Pristiani, Paundra Wangsa Fajar Kusuma

✉ Corresponding author :

Email : [zihan.novita.fik@um.ac.id](mailto:zihan.novita.fik@um.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7993>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian esensial dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman mengajar di lingkungan sekolah secara nyata (Ma'rifah, 2024). Selama ini, pengelolaan PPL di Universitas Negeri Malang (UM) masih banyak dilakukan secara manual sehingga sering kali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong. Hal ini menyebabkan keterlambatan informasi, kesulitan dalam pemantauan progres mahasiswa, serta kurangnya transparansi dalam evaluasi.

Terdapat beberapa permasalahan mendasar dalam pengelolaan PPL selama ini. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi terkait lokasi penempatan, tugas yang harus dilakukan, serta mekanisme evaluasi. Di sisi lain, dosen pembimbing dan guru pamong menghadapi kendala dalam memberikan bimbingan secara optimal akibat keterbatasan sistem pencatatan yang kurang terstruktur. Hal ini menyebabkan kesenjangan komunikasi yang dapat berimbas pada ketidakefektifan program PPL itu sendiri. Selain itu, monitoring dan evaluasi berbasis dokumen fisik menambah kompleksitas administratif. Data mahasiswa yang tersebar di berbagai dokumen manual menyulitkan Tim Pengembang PPG UM dalam melakukan rekapitulasi dan analisis hasil evaluasi secara efisien. Keterlambatan dalam penyampaian laporan serta kurangnya transparansi dalam penilaian juga menjadi tantangan yang kerap dihadapi.

Di samping itu, berkaitan dengan era digital saat ini, berbagai sektor termasuk pendidikan telah mengalami transformasi teknologi yang signifikan (Sundari, 2024). Pemanfaatan teknologi berbasis *website* dalam pengelolaan akademik telah banyak dibuktikan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas termasuk dalam proses administrasi (Fauzi et al., 2023). Merespon fenomena tersebut, Tim Pengembang PPG UM mengembangkan sistem berbasis website untuk mengelola PPL Prajabatan dengan harapan dapat memperbaiki koordinasi, monitoring, serta evaluasi.

Konsep *Computer-Supported Collaborative Learning* (CSCL) relevan dalam kajian ini. CSCL menekankan pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks PPL PPG Prajabatan di UM, sistem berbasis website dapat mengoptimalkan interaksi yang lebih mudah antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong sehingga mendukung konsep pembelajaran berbasis kolaborasi dengan mengoptimalkan kecanggihan komputer atau internet (Taofik, 2017).

Di berbagai institusi pendidikan tinggi, implementasi *Learning Management System* (LMS) telah banyak diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan administrasi akademik. Studi yang dilakukan oleh Lestyaningrum et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis website dalam manajemen akademik dapat meningkatkan efisiensi, terutama dalam hal monitoring dan evaluasi. Namun, dalam konteks pengelolaan PPL, masih sedikit studi yang secara spesifik membahas implementasi sistem berbasis website untuk memfasilitasi proses ini. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dalam memberikan wawasan baru terkait bagaimana teknologi dapat diadaptasi untuk meningkatkan pengelolaan PPL secara efektif.

Penelitian mengenai pendampingan dalam PPG Prajabatan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Salah satu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Indriyani Ma'rifah (2024) berjudul *Program Pendampingan PPG di UIN Sunan Kalijaga: Langkah Menuju Guru Profesional* yang dipublikasikan dalam *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 4 Issue 1. Penelitian tersebut telah membahas secara komprehensif tentang program pendampingan PPG di UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu upaya peningkatan profesionalisme guru. Fokus utama penelitian terletak pada implementasi program pendampingan serta tantangan yang dihadapi oleh peserta PPG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Meskipun penelitian ini telah memberikan gambaran tentang efektivitas

- 339 *Implementasi Model Pengelolaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Website di Universitas Negeri - Zihan Novita Sari, Arief Darmawan, Herlina Ike Oktaviani, Evania Yafie, Riska Pristiani, Paundra Wangsa Fajar Kusuma*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7993>

pendampingan menggunakan berbagai platform daring, penelitian ini belum secara spesifik membahas model pembimbingan berbasis LMS untuk memfasilitasi kegiatan mentoring antara guru pamong dan mahasiswa PPG Prajabatan. Tidak hanya itu, konteks penelitian fokus pada pendampingan secara umum, bukan pendampingan khusus pada kegiatan PPL.

Selain itu, terdapat penelitian oleh Ika Rahmawati dan Akhmad Gimun (2021) dalam prosiding *Seminar Nasional: Inovasi LPTK Ciptakan Guru Unggul* telah menyoroti pola pembimbingan mahasiswa PPL PPG Prajabatan melalui pendekatan *Superiority-Inquiry-Recommendation* (SIR). Kajian tersebut telah menjelaskan proses mentoring yang dilakukan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing lapangan. Hanya saja, mentoring yang dilakukan belum terintegrasi sepenuhnya dengan LMS. Selain itu, penelitian tersebut masih terbatas pada analisis model pembimbingan tanpa mengaitkannya dengan sistem mentoring kompetensi profesional dalam PPL berbasis teknologi digital seperti LMS.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Pingkan Imelda Wuisan, Atwi Suparman, dan Basuki Wibawa (2023) dalam buku *Sistem Penilaian Kompetensi Profesional Guru Berbasis Elektronik: Konsep dan Aplikasi* telah membahas sistem evaluasi berbasis elektronik dalam menilai kompetensi profesional guru. Penelitian tersebut memberikan wawasan mengenai sistem peningkatan kompetensi profesional guru berbasis teknologi. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada konsep dan aplikasi digitalisasi sistem pendidikan dalam melahirkan guru profesional secara umum tanpa meneliti bagaimana sistem tersebut dapat diintegrasikan dalam pembimbingan mahasiswa PPG Prajabatan secara langsung.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian yang secara langsung menghubungkan antara pola mentoring PPL mahasiswa PPG Prajabatan dengan sistem LMS berbasis website dalam satu kerangka penelitian yang utuh. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji model mentoring PPL menggunakan teknologi LMS berbasis website dalam PPG Prajabatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi mentoring yang lebih efektif berbasis teknologi untuk meningkatkan profesionalisme calon guru pada masa sekarang. Dengan demikian, penelitian fokus membahas efektivitas, tantangan, serta implikasi dan rekomendasi penerapan sistem LMS berbasis website dalam pengelolaan PPL di Universitas Negeri Malang.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi model pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis website di Universitas Negeri Malang (UM). Fokus utama penelitian adalah memahami pengalaman pengguna serta efektivitas sistem saat digunakan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji tantangan dan implikasi adanya pengelolaan PPL berbasis website. Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa PPG, dosen pembimbing, dan guru pamong. Sampel dipilih secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterlibatan masing-masing dalam program PPL. Sebanyak 50 partisipan dilibatkan yang terdiri dari mahasiswa pengguna sistem berbasis website serta dosen pembimbing dan guru pamong yang berinteraksi langsung dengan sistem tersebut.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, wawancara mendalam dengan dosen pembimbing dan guru pamong untuk memahami efektivitas sistem serta kendala dalam implementasi (Osborne & Grant-Smith, 2021). Kedua, observasi partisipatif dilakukan untuk melihat bagaimana sistem berbasis website digunakan dalam koordinasi, monitoring, dan evaluasi PPL secara langsung (Wekke et al., 2019). Ketiga, analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai laporan dan kebijakan terkait implementasi sistem ini guna memperkuat temuan penelitian (Nilamsari, 2014). Hasil data ketiganya kemudian dianalisis dan dielaborasi untuk diinterpretasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Implementasi Sistem Pengelolaan PPL Berbasis Website

Implementasi sistem berbasis website dalam pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prajabatan di Universitas Negeri Malang merupakan langkah inovatif dan responsif dalam menjawab berbagai tantangan yang selama ini dihadapi dalam koordinasi, monitoring, dan evaluasi kegiatan PPL. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi administrasi dan efektivitas komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong. Dalam penerapannya, sistem ini telah menggantikan sebagian besar proses manual yang selama ini rentan terhadap keterlambatan informasi dan ketidakefektifan dalam pengawasan.

Keberhasilan suatu sistem dapat diukur melalui beberapa indikator utama, seperti tingkat keterlibatan pengguna, kemudahan akses terhadap informasi, peningkatan transparansi dalam evaluasi, serta efektivitas penggunaannya (Simanjorang et al., 2025). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa PPG, mayoritas responden menyatakan bahwa sistem berbasis website telah mempermudah dalam mengakses informasi terkait jadwal, lokasi, serta tugas yang harus diselesaikan selama masa praktik. Dengan adanya sistem yang dapat diakses secara fleksibel, mahasiswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mendapatkan arahan atau bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong (Wuisan et al., 2023).

Dari sisi dosen pembimbing dan guru pamong, sistem ini memberikan keuntungan dalam hal monitoring dan evaluasi. Sebelum sistem ini diterapkan, proses evaluasi mahasiswa sering kali mengalami hambatan akibat kurangnya komunikasi dan keterbatasan akses terhadap laporan perkembangan mahasiswa (Rahmawati & Gimun, 2021). Dengan sistem berbasis website, seluruh laporan dapat diunggah dan dipantau secara *real-time* sehingga dosen pembimbing dapat memberikan umpan balik dengan lebih cepat dan tepat sasaran. Guru pamong juga dapat lebih mudah dalam memberikan catatan perbaikan serta menyesuaikan metode pembimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selain meningkatkan aksesibilitas informasi dan efektivitas komunikasi, sistem ini juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dalam evaluasi mahasiswa. Sebelum adanya sistem berbasis website, penilaian sering kali menjadi subjek perdebatan karena keterbatasan dokumentasi yang dapat diakses oleh mahasiswa. Dengan adanya fitur evaluasi digital, mahasiswa dapat melihat rekam jejak penilaian secara langsung sehingga dapat memahami aspek yang perlu ditingkatkan selama masa PPL. Transparansi membantu mahasiswa dalam memperbaiki kinerjanya sekaligus membangun kepercayaan antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong dalam proses pembelajaran (Sari & Atmoko, 2024).

Efisiensi administratif juga menjadi salah satu pencapaian utama dalam implementasi sistem pengelolaan PPL berbasis website. Dengan sistem manual, banyak waktu yang dihabiskan untuk mengurus dokumen fisik, mencatat hasil evaluasi secara terpisah, serta melakukan koordinasi antar pihak yang sering kali tidak efektif. Dengan adanya sistem berbasis website, semua proses tersebut dapat dilakukan dalam satu platform terpadu dengan adanya rekapitulasi data secara otomatis dan lebih akurat (Rahmawati & Gimun, 2021). Administrasi yang lebih terorganisir berdampak pada kemudahan dalam melakukan supervisi terhadap jalannya program PPL.

Namun demikian, mayoritas pengguna sistem menyatakan bahwa implementasi sistem berbasis website telah membawa perubahan positif dalam pengelolaan PPL. Kemudahan akses informasi, peningkatan transparansi evaluasi, serta efektivitas dalam monitoring mahasiswa menjadi faktor utama yang membuat sistem berbasis website lebih unggul dibandingkan metode manual (Chastanti et al., 2024). Dengan adanya fitur penjadwalan otomatis dan pelaporan progres mahasiswa, pihak universitas juga dapat lebih mudah dalam melakukan supervisi secara menyeluruh terhadap jalannya program PPL.

Dari perspektif mahasiswa, sistem berbasis website memberikan keuntungan besar dalam meningkatkan pemahaman terhadap mekanisme PPL. Sebelum sistem ini diterapkan, mahasiswa sering kali merasa

kebingungan mengenai prosedur yang harus mereka jalani karena informasi tersebar di berbagai sumber yang tidak selalu terkoordinasi dengan baik (Rahmawati & Gimun, 2021). Dengan adanya sistem ini, mahasiswa dapat mengakses panduan yang telah terstruktur dengan baik sehingga dapat lebih fokus dalam menjalankan PPL tanpa harus menghadapi kendala administratif yang membingungkan.

Implementasi sistem ini juga mendorong perubahan dalam cara dosen pembimbing dan guru pamong berinteraksi dengan mahasiswa. Jika sebelumnya komunikasi lebih banyak dilakukan secara langsung atau melalui pesan singkat yang tidak terdokumentasi dengan baik, kini seluruh interaksi dapat tercatat dalam sistem (Ma'rifah, 2024). Hal ini membantu mahasiswa untuk merujuk kembali pada arahan yang telah diberikan serta memudahkan dosen dan guru pamong dalam melakukan evaluasi berdasarkan riwayat bimbingan yang telah dilakukan sebelumnya.

Keunggulan lain dari sistem ini adalah kemampuannya dalam menyediakan data yang dapat dianalisis untuk pengembangan program PPL di masa mendatang (Rahmawati & Gimun, 2021). Dengan adanya catatan digital mengenai progres mahasiswa, Tim Pengembang dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan agar kualitas pengalaman praktik mahasiswa semakin optimal. Data yang terorganisir dengan baik juga memungkinkan pembuatan kebijakan yang lebih berbasis bukti sehingga pengelolaan PPL dapat terus mengalami perbaikan dari waktu ke waktu.

### **Tantangan yang Dihadapi dalam Implementasi Sistem Pengelolaan PPL Berbasis Website**

Implementasi sistem berbasis website dalam pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Prajabatan di Universitas Negeri Malang membawa perubahan signifikan dalam tata kelola program. Sistem yang telah dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi administratif, memperbaiki koordinasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong, serta menciptakan transparansi dalam evaluasi (Chastanti et al., 2024). Namun, sebagaimana halnya dengan setiap inovasi teknologi, penerapan sistem tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi agar manfaatnya dapat dioptimalkan.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi sistem pengelolaan PPL berbasis website adalah kesiapan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Mahasiswa PPG yang sebagian besar sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi digital cenderung lebih mudah dalam mengakses dan memanfaatkan fitur yang tersedia dalam sistem (Wuisan et al., 2023). Namun, bagi dosen pembimbing dan terutama guru pamong yang telah lama terbiasa dengan sistem manual, perubahan ini menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru pamong menyatakan membutuhkan waktu untuk memahami cara kerja sistem sehingga pada tahap awal implementasi masih terjadi beberapa kendala dalam pelaporan dan evaluasi mahasiswa.

Selain faktor kesiapan pengguna, kendala teknis juga menjadi salah satu hambatan dalam penerapan sistem (Hartanto et al., 2022). Koneksi internet yang tidak stabil di beberapa lokasi PPL menghambat mahasiswa dalam mengakses sistem secara optimal. Beberapa mahasiswa yang ditempatkan di daerah dengan infrastruktur internet yang terbatas mengalami kesulitan dalam mengunggah laporan, mengakses materi panduan, atau berkomunikasi dengan dosen pembimbing melalui platform ini. Hal ini mengakibatkan beberapa mahasiswa tetap menggunakan cara konvensional dalam berkoordinasi dengan pembimbing sehingga mengurangi efektivitas sistem secara keseluruhan.

Dari segi infrastruktur teknologi, stabilitas server juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan (Chastanti et al., 2024). Dalam beberapa kasus, pengguna mengalami keterlambatan dalam pemrosesan data akibat beban akses yang tinggi. Hal ini berpotensi mengurangi kepercayaan pengguna terhadap sistem, terutama jika gangguan teknis ini terjadi dalam situasi krusial seperti ketika mahasiswa membutuhkan konfirmasi segera dari dosen pembimbing atau guru pamong terkait tugas yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas server serta pemantauan kinerja sistem secara berkala menjadi langkah yang perlu dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan lebih optimal.

Tantangan lainnya muncul dalam hal integrasi sistem dengan kebijakan akademik yang telah ada. Sebelum sistem berbasis website diterapkan, pengelolaan PPL di UM telah memiliki prosedur dan mekanisme yang diatur dalam kebijakan akademik. Perubahan menuju sistem digital memerlukan penyesuaian dalam berbagai aspek, termasuk mekanisme pelaporan, format evaluasi, serta koordinasi antar pihak yang terlibat (Ristiani et al., 2024). Tidak semua pihak dapat langsung menyesuaikan diri dengan perubahan ini, terutama jika kebijakan institusi belum secara eksplisit mengakomodasi penggunaan teknologi dalam pengelolaan PPL.

Selain aspek kebijakan, aspek budaya kerja juga turut berpengaruh terhadap efektivitas implementasi sistem berbasis website. Beberapa guru pamong yang telah terbiasa dengan metode pembimbingan secara langsung merasa bahwa interaksi melalui sistem berbasis website masih kurang efektif dibandingkan dengan komunikasi tatap muka (Suyanto & Mahmud, 2022). Meskipun sistem terbaru menawarkan fitur diskusi daring dan pelacakan progres mahasiswa secara digital, sebagian pengguna masih menganggap bahwa interaksi langsung tetap lebih efektif dalam memberikan bimbingan yang bersifat personal.

Di sisi lain, resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan yang tidak dapat diabaikan. Beberapa pengguna masih merasa nyaman dengan metode manual yang telah digunakan selama bertahun-tahun dan kurang antusias dalam mengadopsi sistem baru. Kurangnya motivasi untuk beralih ke sistem digital dapat memperlambat proses adaptasi dan mengurangi efektivitas sistem secara keseluruhan (Saefulrahman et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat dalam memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh pengguna agar pihak terkait dapat melihat manfaat dari sistem ini dan bersedia menggunakannya secara penuh.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah keberagaman kebutuhan pengguna. Mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong memiliki peran yang berbeda sehingga masing-masing membutuhkan fitur yang berbeda pula (Hanun, 2021). Dalam beberapa kasus, ditemukan bahwa beberapa fitur dalam sistem masih perlu disesuaikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna. Oleh karena itu, pengembangan sistem harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak yang terlibat.

Selain tantangan yang berasal dari pengguna dan infrastruktur, faktor teknis dalam desain sistem juga menjadi aspek yang perlu dievaluasi. Dalam beberapa kasus, mahasiswa dan dosen pembimbing mengeluhkan antarmuka yang masih perlu disempurnakan agar lebih intuitif dan mudah digunakan. Kemudahan navigasi dalam sistem menjadi faktor penting yang menentukan kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi serta melakukan berbagai tugas administratif (Chastanti et al., 2024). Jika sistem terlalu kompleks atau tidak ramah pengguna, maka kemungkinan besar pengguna akan enggan untuk beralih dari metode manual ke sistem digital.

Kendala lain yang ditemukan dalam implementasi sistem ini adalah kurangnya pelatihan yang memadai sebelum sistem diterapkan secara penuh. Beberapa dosen pembimbing dan guru pamong menyatakan bahwa tidak mendapatkan pelatihan yang cukup sebelum mulai menggunakan sistem sehingga harus belajar sendiri dalam mengoperasikan fitur-fitur yang ada. Kurangnya dukungan teknis yang responsif juga menjadi faktor yang memperlambat proses adaptasi, terutama ketika pengguna menghadapi kendala yang tidak dapat diselesaikan sendiri (Dwiyanti & Gabriel, 2023).

Perbedaan tingkat literasi digital di antara pengguna juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa mahasiswa dan dosen pembimbing yang lebih terbiasa dengan teknologi digital dapat dengan cepat mengadaptasi sistem, sementara pengguna lain yang kurang familiar dengan platform berbasis website mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakannya secara efektif. Perbedaan tingkat literasi digital menyebabkan ketimpangan dalam pemanfaatan sistem (Evita & Mukhaer, 2022). Sebagian pengguna dapat memanfaatkan fitur secara optimal, sementara yang lain masih bergantung pada metode manual.

- 343 *Implementasi Model Pengelolaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Website di Universitas Negeri - Zihan Novita Sari, Arief Darmawan, Herlina Ike Oktaviani, Evania Yafie, Riska Pristiani, Paundra Wangsa Fajar Kusuma*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7993>

Meskipun berbagai tantangan masih dihadapi dalam implementasi sistem berbasis website, sebagian besar pengguna tetap mengakui bahwa sistem ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan PPL. Dengan berbagai perbaikan dan optimalisasi yang dilakukan secara berkelanjutan, sistem pengelolaan PPL berbasis website dapat menjadi solusi yang lebih baik dibandingkan metode manual yang selama ini digunakan. Tantangan-tantangan yang muncul dalam tahap awal implementasi harus menjadi bahan evaluasi bagi pengembang sistem agar dapat menghadirkan inovasi yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh pengguna.

### **Implikasi dan Rekomendasi untuk Optimalisasi Sistem Pengelolaan PPL Berbasis Website**

Implementasi sistem berbasis website dalam pengelolaan PPL PPG Prajabatan di UM telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam tata kelola program. Penggunaan sistem digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas koordinasi, transparansi evaluasi, dan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta guru pamong. Namun, efektivitas sistem ini tidak hanya bergantung pada desain teknologinya, tetapi juga pada bagaimana sistem ini diintegrasikan dengan kebijakan akademik dan kesiapan seluruh pengguna dalam mengadopsinya. Oleh karena itu, analisis implikasi dari implementasi sistem berbasis website perlu dilakukan untuk menilai sejauh mana dampaknya terhadap seluruh pemangku kepentingan dan bagaimana langkah-langkah optimalisasi dapat dilakukan untuk memastikan keberlanjutan sistem dalam jangka panjang.

Salah satu implikasi utama dari implementasi sistem pengelolaan PPL berbasis website adalah meningkatnya efisiensi dalam proses administrasi PPL (Wardani et al., 2019). Sebelum sistem ini diterapkan, banyak tugas administratif yang harus dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data mahasiswa hingga pelaporan hasil evaluasi. Dengan adanya sistem berbasis website, proses menjadi lebih cepat dan terstruktur karena semua informasi dapat diakses dalam satu platform yang terintegrasi (Pratiwi et al., 2020). Hal ini tidak hanya mengurangi beban administratif bagi dosen dan staf akademik, tetapi juga meminimalisasi risiko kesalahan dalam pencatatan data.

Namun, implikasi lainnya yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sistem ini mempengaruhi pola interaksi antara mahasiswa dan pembimbing. Dalam metode konvensional, interaksi tatap muka menjadi bagian penting dalam bimbingan PPL (Dwiyanti & Gabriel, 2023). Mahasiswa dapat berdiskusi langsung dengan dosen pembimbing dan guru pamong mengenai kendala yang terdapat di lapangan. Dengan adanya sistem berbasis website, interaksi cenderung beralih ke komunikasi daring. Meskipun lebih efisien dalam beberapa aspek, proses pembimbingan secara daring tetap memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dengan tetap mempertahankan aspek komunikasi personal dalam bimbingan akademik.

Efektivitas sistem juga sangat bergantung pada kesiapan pengguna dalam mengadopsinya. Seperti yang telah dibahas dalam subbahasan sebelumnya, tidak semua pengguna memiliki tingkat literasi digital yang sama (Evita & Mukhaer, 2022). Mahasiswa umumnya lebih cepat beradaptasi dengan sistem berbasis website. Tetapi bagi dosen pembimbing dan guru pamong yang telah terbiasa dengan metode manual, perubahan ini membutuhkan waktu lebih lama. Jika tidak ada upaya yang cukup untuk memastikan bahwa seluruh pengguna memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem baru berbasis website, maka kebermanfaatannya tidak akan dapat dirasakan secara maksimal.

Berdasarkan analisis tersebut, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi sistem ini. Salah satu langkah yang paling krusial adalah penyelenggaraan pelatihan intensif bagi semua pengguna, terutama bagi dosen pembimbing dan guru pamong. Pelatihan ini mencakup aspek teknis dalam penggunaan sistem sekaligus strategi dalam mengintegrasikan sistem dengan metode bimbingan yang efektif (Ardiyani et al., 2020). Dengan demikian, pengguna tidak sekadar memahami cara

mengoperasikan sistem, tetapi juga bagaimana kehadiran sistem dapat membantu dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik.

Selain pelatihan, optimalisasi sistem juga dapat dilakukan dengan memperbaiki infrastruktur teknologi yang mendukungnya. Salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem adalah ketergantungan pada jaringan internet yang stabil (Harikatang et al., 2024). Di beberapa daerah tempat mahasiswa menjalani PPL, keterbatasan akses internet masih menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan sistem berbasis digital secara optimal. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan strategi untuk mengatasi masalah tersebut dengan beberapa alternatif solusi seperti menyediakan akses offline untuk beberapa fitur dalam sistem.

Evaluasi berkala terhadap sistem juga menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa sistem ini terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meskipun sistem berbasis website ini telah dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan PPL, tetapi diperlukan penyempurnaan berdasarkan pengalaman pengguna di lapangan. Masukan dari mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong harus terus dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang perlu diperbaiki atau dikembangkan lebih lanjut. Dengan adanya pendekatan berbasis umpan balik ini, sistem dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan yang dinamis dari program PPL.

Selain peningkatan aspek teknis, perlu juga dilakukan integrasi yang lebih kuat antara sistem dengan kebijakan yang telah ada (Supriadi et al., 2025). Penggunaan sistem berbasis website harus sepenuhnya terakomodasi dalam regulasi akademik agar implementasinya dapat berjalan secara sistematis dan tidak bertentangan dengan prosedur yang telah ada. Dengan adanya dukungan kebijakan yang jelas, maka sistem ini akan lebih mudah diterima dan digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan tanpa adanya hambatan administratif yang dapat menghambat efektivitasnya.

Dari perspektif mahasiswa, sistem ini telah memberikan manfaat yang signifikan dalam membantu mengelola tugas dan evaluasi selama PPL. Namun, agar manfaat ini dapat dimaksimalkan, perlu ada penguatan dalam fitur-fitur yang dapat lebih mendukung kebutuhan. Misalnya, pengembangan fitur diskusi daring yang lebih interaktif dapat menjadi solusi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing masing-masing (Ma'rifah, 2024). Selain itu, sistem ini juga dapat diperluas dengan menambahkan modul pelatihan berbasis digital yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami berbagai aspek penting dalam PPL secara lebih mendalam.

Penting juga untuk memastikan bahwa implementasi sistem pengelolaan PPL berbasis website tidak hanya berhenti pada tahap awal penerapan, tetapi terus dikembangkan untuk jangka panjang. Transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan adalah sebuah proses yang berkelanjutan sehingga pengembangan sistem harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang (Chastanti et al., 2024). Tim Pengembang harus memiliki strategi yang jelas dalam mengoptimalkan kebermanfaatan sistem agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan dinamika pendidikan yang terus berubah.

Meskipun sistem berbasis website dalam pengelolaan PPL telah membawa berbagai perubahan positif, masih ada berbagai aspek yang perlu dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh semua pengguna. Dengan memastikan adanya pelatihan yang memadai, peningkatan infrastruktur, integrasi dengan kebijakan akademik, serta evaluasi yang berkelanjutan, sistem berbasis website dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung program PPL secara lebih modern dan efisien. Jika optimalisasi dilakukan dengan baik, sistem tidak hanya akan memberikan manfaat bagi PPG UM, tetapi juga dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya dalam mengelola program PPL secara digital.

## SIMPULAN

Implementasi sistem berbasis website dalam pengelolaan PPL di UM telah membawa perubahan signifikan dalam aspek administrasi, koordinasi, dan evaluasi program. Sistem ini memfasilitasi mahasiswa,

- 345 *Implementasi Model Pengelolaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Website di Universitas Negeri - Zihan Novita Sari, Arief Darmawan, Herlina Ike Oktaviani, Evania Yafie, Riska Pristiani, Paundra Wangsa Fajar Kusuma*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7993>

dosen pembimbing, dan guru pamong untuk berinteraksi secara lebih efektif melalui platform digital yang terintegrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis website dapat meningkatkan efisiensi dalam penyampaian informasi, mempercepat proses monitoring, serta meningkatkan transparansi dalam evaluasi mahasiswa. Sistem pengelolaan PPL berbasis webiste dapat menjadi solusi terhadap berbagai tantangan pengelolaan PPL secara manual serta sebagai langkah maju dalam transformasi digital di bidang pendidikan profesi guru.

Meskipun sistem ini menawarkan banyak manfaat, beberapa tantangan masih ditemukan dalam implementasinya. Kendala seperti kesiapan pengguna, infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem. Oleh karena itu, optimalisasi melalui peningkatan pelatihan pengguna, perbaikan sistem infrastruktur, serta penguatan kebijakan akademik yang mendukung integrasi teknologi dalam PPL perlu terus dilakukan. Evaluasi berkala dan pengembangan fitur yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna juga menjadi kunci keberlanjutan sistem ini dalam jangka panjang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Malang atas dukungan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Negeri Malang atas fasilitas dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan ini sangat berarti dalam upaya kami untuk mengembangkan inovasi dalam pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, D. K., Wijayati, P. H., & Hidayat, E. (2020). Blended Learning In Teacher Profession Education (PPG) Of Germany Education As The 21st Century Teacher Training Model. *Journal Of Development Research*, 4(2), 125–133. <Https://Doi.Org/10.28926/Jdr.V4i2.116>
- Chastanti, I., Layyinnati, I., Srimulat, F. E., & Dkk. (2024). *Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan: Teknologi Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan* (A. In'am & Husamah, Eds.). CV. Bildung Nusantara.
- Dwiyanti, U., & Gabriel, T. (2023). Documentation Management Of Teacher Professional Education Program (PPG) For Pre-Service Teacher. *HAMKA Insight*, 2(1), 21–28. <Https://Doi.Org/10.51574/Hamka.V2i1.93>
- Evita, N., & Mukhaer, A. A. (2022). Evaluasi Komunikasi Dan Literasi Digital Warga Jakarta Dalam Implementasi Society 5.0. *JURKOM: Jurnal Riset Komunikasi*, 5(2), 172–186. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.38194/Jurkom.V5i2.541>
- Fauzi, A. A., Harto, B., Mulyanto, Dulame, I. M., Pramuditha, P., Sudipa, I. G. I., Dwipayana, A. D., Sofyan, W., Jatnika, R., & Wulandari, R. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0* (Sepriano & A. Juansa, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <Www.Sonpedia.Com>
- Hanun, F. (2021). Implementasi Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Pendidikan Agama Islam Di LPTK UIN Serang Banten. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 268–285. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.32729/Edukasi.V19i3.1158>
- Harikatang, A. D., Hidayat, D., & Rachman, A. (2024). Tantangan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) Di RSD Liun Kendage Tahuna Kepulauan Sangihe. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 6387–6394. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Prepotif.V8i3.36985>

- 346 *Implementasi Model Pengelolaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Website di Universitas Negeri - Zihan Novita Sari, Arief Darmawan, Herlina Ike Oktaviani, Evania Yafie, Riska Pristiani, Paundra Wangsa Fajar Kusuma*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7993>

Hartanto, C. F. B., Octavianus, S., & Paduppa, A. M. (2022). Kesiapan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dalam Difusi Inovasi Teknologi Informasi Di Lembaga Pendidikan. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop And National Seminar*, 1412–1418. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.35313/Irwns.V13i01.4300>

Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Supriyanti, Pratama, A. Y., & Wahana, T. P. (2022). *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital Di Era Milenial* (H. K. Aji, Ed.). UNISRI Press. [Https://Press.Unisri.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2022/07/A5\\_UP2022\\_Inge-Dkk.Pdf](Https://Press.Unisri.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2022/07/A5_UP2022_Inge-Dkk.Pdf)

Ma'rifah, I. (2024). Program Pendampingan PPG Di UIN Sunan Kalijaga: Langkah Menuju Guru Profesional. *Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 138–150. <Https://Doi.Org/10.54259/Pakmas.V4i1.2686>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177–181. <Http://Fisip.Untirta.Ac.Id/Teguh/?P=16>

Osborne, N., & Grant-Smith, D. (2021). *In-Depth Interviewing*. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1007/978-981-16-1677-8\\_7](Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1007/978-981-16-1677-8_7)

Pratiwi, Y. A., Ginting, R. U., Situmorang, H., & Sitanggang, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SMP Rahmat Islamiyah. *TEKNOSOS: Jurnal Teknologi, Kesehatan, Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 27–32. <Https://E-Journal.Sari-Mutiara.Ac.Id/Index.Php/Tekesnos/Article/View/1149/963>

Rahmawati, I., & Gimun, A. (2021). Pembimbingan Mahasiswa PPL PPG Prajabatan Melalui Pola SIR (Superiorityinquiry-Recommendation). In D. B. Gumilang, A. Kholil, & A. Gardadipura (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional: Inovasi LPTK Ciptakan Guru Unggul* (Pp. 62–67). Tanoto Foundation. <Https://Digilib.Unimed.Ac.Id/Id/Eprint/52979/1/Article.Pdf#Page=69>

Ristiani, Sari, Y. P., & Rinjani, Z. (2024). Professionalism In Education: The Supportive Power Of Professional Teacher Education For Young Quality Teachers In The Digital Era Towards Indonesia Emas 2045. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 7(3), 1572–1578. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.20961/Shes.V7i3.92128>

Saefulrahman, I., Muhammadi, R., Sakti, M. F. D., & Alpasha, J. N. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Kearsipan Digital Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Mini Riset Otonomi & Pemerintahan Lokal. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 5(1), 1–12. <Https://Doi.Org/10.53697/Iso.V5i1.2171>

Sari, A. P., & Atmoko, A. (2024). Urgensi PPL PPG Prajabatan Terhadap Peningkatan Profesionalisme Calon Guru Bimbingan Dan Konseling Di Era Society 5.0. *Journal Of Innovation And Teacher Professionalism*, 2(3), 255–262. <Https://Doi.Org/10.17977/Um084v2i32024p255-262>

Simanjorang, R. M., Sitohang, A., Sembiring, J., & Simanjorang, S. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Akademik Untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi Dan Komunikasi (PKM-TIK)*, 2(1), 16–20. <Https://Journal.Itisd.Org/Index.Php/Pkm-Tik/Article/View/52>

Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.9644/Sindoro.V4i5.3325>

Supriadi, S., Wahyuni, S., Siregar, D. R., Ulfah, F., & Santoso, R. (2025). Peningkatan Penguatan Branding Dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(1), 16–24. <Https://Doi.Org/10.37905/Ljpmt.V4i1.29872>

Suyanto, S., & Mahmud, A. (2022). Peran Guru Pamong Pada Program PPG Sebagai Wujud Sinergi Perguruan Tinggi Mempersiapkan Guru Profesional. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 1069–1074. <Http://Pps.Unnes.Ac.Id/Pps2/Prodi/Prosiding-Pascasarjana-Unnes>

- 347 *Implementasi Model Pengelolaan PPL PPG Prajabatan Berbasis Website di Universitas Negeri - Zihan Novita Sari, Arief Darmawan, Herlina Ike Oktaviani, Evania Yafie, Riska Pristiani, Paundra Wangsa Fajar Kusuma*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.7993>

Taofik, M. (2017). Perancangan Learning Management System Menggunakan Konsep Computer Supported Collaborative Learning. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 1, 35–48. <Https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/268138843.Pdf>

Wardani, N. L. S., Darmawiguna, I. G. M., & Sugihartini, N. (2019). Usability Testing Sesuai Dengan ISO 9241-11 Pada Sistem Informasi Program Pengalaman Lapangan Universitas Pendidikan Ganesha Ditinjau Dari Pengguna Mahasiswa. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 356–368. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23887/Karmapati.V8i2.18400>

Wekke, I. S., Aris, R. K., & Dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Penerbit Gawe Buku. <Https://Www.Researchgate.Net/Publication/344211045>

Wuisan, P. I., Suparman, A., & Wibawa, B. (2023). *Sistem Penilaian Kompetensi Profesional Guru Berbasis Elektronik: Konsep Dan Aplikasi* (D. R. Pangestuti & A. Lazuardiah, Eds.; 1st Ed.). PT Bumi Aksara.